

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan Berdasarkan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Tahun 2020 Di Puskesmas Madising Na Mario

Nurfitri Nurfitri¹, Ayu Rosanti Wilujeng², Andi Wilda Arianggara³, Hasnia Hasnia⁴

¹⁻³Institut Kesehatan Mitra Bunda

⁴Akademi Kebidanan Menara Primadani

Alamat: Jl. Seraya No. 1, Kota Batam, Indonesia

Korespondensi Penulis: fitriaminuumar@gmail.com

Abstract. *Pregnant women in Indonesia are required to have a Maternal and Child Health (MCH) Book. The latest edition of the MCH Book was published in 2020, the contents of which are increasingly complete and complex, on page 21 of this book contains a description of 6 Danger Signs in Pregnancy which are very important for a pregnant mother to know and be aware of. This study aims to determine the description of pregnant women's knowledge about the 6 Danger Signs in Pregnancy based on the KIA Book in the working area of the Madising Na Mario Community Health Center. This type of research is descriptive research using primary data collected through a questionnaire instrument. The population in this study was 84 pregnant women and a sample of 51 respondents was obtained (purposive sampling). This research was carried out from February 13 to March 13 2023. The research results obtained were that 56.9% (29 respondents) of respondents had poor knowledge about the 6 Danger Signs in Pregnancy based on the MCH Book they owned. So it is hoped that pregnant women will pay more attention to the MCH Book they have, not only to record their pregnancy history, but it can also be used as a guidebook during their pregnancy to avoid pregnancy complications.*

Keywords: *Knowledge; Pregnant mother; Sign; Danger; Pregnancy*

Abstrak. Ibu hamil di Indonesia wajib memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Edisi terbaru Buku KIA diterbitkan pada tahun 2020 yang isinya semakin lengkap dan kompleks, pada halaman 21 buku ini berisikan uraian 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan yang sangat penting diketahui dan diwaspadai oleh seorang ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan berdasarkan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Madising Na Mario. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner, populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 orang ibu hamil dan diperoleh sampel sebanyak 51 responden (*purposive sampling*). Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 13 Februari s/d 13 Maret 2023. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu 56,9% (29 responden) responden memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan berdasarkan Buku KIA yang mereka miliki. Sehingga diharapkan ibu hamil dapat lebih memperhatikan Buku KIA yang mereka miliki tidak hanya untuk mencatat riwayat kehamilan mereka, malinkan juga dapat dimanfaatkan sebagai buku pedoman semasa kehamilannya agar menghindari komplikasi kehamilan.

Kata Kunci: Pengetahuan; Ibu Hamil; Tanda; Bahaya; Kehamilan

PENDAHULUAN

Di Indonesia penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi indikator penting yang harus dimiliki seorang ibu hamil selama masa kehamilannya. Buku KIA dirancang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Isi dalam Buku KIA menguraikan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2019 tentang Kesehatan Ibu dan Anak, termasuk penyelenggaraan pelayanan antenatal, persalinan, postnatal, dan pelayanan kesehatan lainnya yang terkait dengan ibu dan anak. Pada umumnya,

Received November 20, 2023; Accepted Desember 20, 2023; Published Januari 31, 2024

*Nurfitri Nurfitri, fitriaminuumar@gmail.com

penggunaan Buku KIA merupakan bagian dari pelayanan antenatal dan postnatal (Kementerian Kesehatan RI 2020a)(Kementerian Kesehatan RI 2020b; Mega Sepriasari and Mayasari 2023).

Tujuan utama penggunaan Buku KIA untuk seorang ibu hamil adalah sebagai sarana pemantauan dokumentasi kesehatan ibu dan anak, untuk mencatat dan memantau perkembangan kesehatan ibu hamil; dengan mencatat informasi secara teratur, Buku KIA dapat meningkatkan kepatuhan dan kesadaran ibu dan keluarga terhadap pentingnya menjalani pemeriksaan kesehatan rutin dan mengikuti program-program kesehatan yang direkomendasikan. Dalam Buku KIA juga mencakup informasi edukasi tentang kehamilan terutama mengenai tanda bahaya pada kehamilan, sehingga masalah-masalah kehamilan dapat terdeteksi secara cepat dan tepat. Melalui respon aktif ibu hamil dalam memanfaatkan Buku KIA secara baik (Kusumastuti 2018; Napitupulu et al. 2018; Ningsih and Warsiti 2015).

Kesehatan ibu hamil adalah aspek penting dalam sistem kesehatan masyarakat, karena kehamilan membawa risiko kesehatan tersendiri yang memerlukan pemahaman dan penanganan yang baik. Puskesmas Madising Na Mario sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan masyarakat memiliki tanggungjawab untuk memberikan pelayanan kesehatan maternal yang optimal. Namun dalam praktiknya, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan (Manggiasih Dwiayu Larasati 2020; Sitepu, Andini, and Zahira 2019).

Data terkini menunjukkan bahwa tingkat kematian ibu dan bayi pada masa kehamilan di Indonesia menjadi hal yang memprihatinkan. Faktor tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pemahaman dan pengetahuan ibu hamil terkait dengan tanda-tanda bahaya kehamilan. oleh karena itu, penelitian ini diinisiasi untuk mengeksplorasi secara mendalam gambaran pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Madising Na Mario tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan yang sering dihadapi.

KAJIAN TEORI

Berdasarkan penelitian ini, teori-teori yang diangkat terkait dengan konsep dasar kehamilan dan tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan. untuk spesifikasinya menggunakan sarana Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) versi terbaru untuk tahun keluaran Tahun 2020. Dalam buku tersebut mencantumkan 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan yang harus diketahui, dipahami, dan diwaspadai oleh ibu hamil. Sehingga masalah-masalah pada masa kehamilan dapat segera terdeteksi secara dini (Handari and Retno 2021; Hariastuti and Saraswati 2023; Napitupulu et al. 2018; Sari, Arlis, and Putri 2022).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif, yaitu untuk melihat gambaran pengetahuan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan tanpa dilakukan intervensi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Madising Na Mario yang berjumlah 51 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisikan pertanyaan tertutup tentang pengetahuan ibu hamil mengenai 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan sesuai dengan materi Buku KIA halaman 21. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan berdasarkan Buku KIA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 56,9% responden masih memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan berdasarkan Buku KIA.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan Berdasarkan Buku KIA Tahun 2020 Di Wilayah Kerja Puskesmas Madising Na Mario

Karakteristik Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Tidak Baik	29	56,9
Baik	22	43,1
Total	51	100

Tabel 2. Distribusi Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan Berdasarkan Buku KIA Tahun 2020 Di Wilayah Kerja Puskesmas Madising Na Mario

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Pengetahuan			
			Tidak Baik	%	Baik	%
Umur						
Berisiko	21	41,2	10	34,5	11	65,5
Tidak Berisiko	30	58,8	19	63,3	11	36,7
Pendidikan						
Tidak Sekolah	7	13,7	6	85,7	1	14,3
Dasar	10	19,6	8	80	2	20
Menengah	22	43,1	6	27,3	16	72,7
Perguruan Tinggi	12	23,6	5	41,8	7	58,2
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	8	15,7	2	25	6	75
Bekerja	43	84,3	10	23,3	33	76,7
Paritas						
Primigravida	10	19,6	7	70	3	30
Secundarigravida	13	25,5	9	69,3	4	30,7
Multigravida	28	54,9	12	42,9	16	57,1

Karakteristik umur dalam penelitian ini merupakan kondisi umur ibu hamil pada saat mejalani kehamilannya, yang dibagi atas umur berisiko (usia <20 tahun atau usia >35 tahun) dan tidak berisiko (rentan usia antara 20-35 tahun). Berdasarkan penelitian Rangkuti, N. A., & Mei (2020) bahwa ibu hamil dengan umur berisiko memiliki pengetahuan kurang terkait

bahaya-bahaya pada kehamilan dan risiko pada masa kehamilan. Adapun berdasarkan penelitian Rahayu (2020) bahwa paritas juga demikian mempengaruhi sikap seorang ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan, sesuai berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiana, Purwaningrum, and Prijatni 2021; Dewie 2021; Dwikhanti, Darwanty, and Dumilah 2020).

Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang 6 tanda bahaya pada kehamilan berdasarkan Buku KIA Tahun 2020, dipengaruhi oleh beberapa karakteristik yaitu Umur; Pendidikan; Pekerjaan; dan Paritas. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan ibu hamil yang tidak baik didominasi oleh responden dengan karakteristik tidak sekolah dilihat berdasarkan jenjang pendidikannya sebanyak 85,7%. Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat pendidikan seorang ibu hamil berpengaruh terhadap rendahnya motivasi dan inisiatif ibu hamil dalam memahami kondisinya selama hamil (Dewie 2021; Herliani, Siti dan Yustiana 2017; Rika Fitri Diningsih, Wiratmo, and Erika Lubis 2021; Wardiyati and Rifiqoch 2023).

Selain itu, berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik didominasi oleh responden dengan karakteristik ibu hamil bekerja sebanyak 76,8%. Hal tersebut membuktikan bahwa ibu bekerja dengan lingkungan sosial yang lebih luas dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak bekerja, maka memungkinkan ibu hamil untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak (Dahniar, Ibrahim Rosmawati, and Sulfianti A. Yusuf 2023; Herliani, Siti dan Yustiana 2017; Kurniawati and Nurdianti 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang 6 tanda bahaya pada kehamilan berdasarkan Buku KIA Tahun 2020 masih memerlukan perhatian khusus sebab >50% responden ibu hamil memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang hal tersebut. Ini memicu peningkatan masalah potensial pada masa kehamilan, karena deteksi dini yang tidak maksimal. Harapannya Buku KIA ini disosialisasikan dengan baik sehingga mampu menjadi pedoman yang tepat guna sebagaimana diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiana, Fina, Yuniasih Purwaningrum, and Ida Prijatni. 2021. "Hubungan Pengetahuan Bumil TM III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA." *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan* 3(1):8–14. doi: 10.37148/arteri.v3i1.195.
- Dahniar, Ibrahim Rosmawati, and Sulfianti A. Yusuf. 2023. "Hubungan Paritas Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Kehamilan Di Uptd Puskesmas Lambandia." *Jurnal Pelita Sains Kesehatan* Vol. 4, No.3, Juli, 2023 4(3):1–7.
- Dewie, Artika. 2021. "Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia." *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"* 9(1):138–46. doi: 10.22437/jmj.v9i1.12841.
- Dwikhanti, Rahayu, Jundra Darwenty, and Retno Dumilah. 2020. "Paritas Mempengaruhi Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan." 12(2):340–47. doi: 10.34011/juriskesbdg.v12i2.1785.
- Handari, Dwi Susi, and Sri Nowo Retno. 2021. "The Effectiveness of Mch Handbooks and Videos on Pregnant Women ' S Knowledge of Pregnancy Risk Signs At Pmb Lolita Puspitasari S . St in Astomulyo Village of Punggur Sub-District Central Lampung Regency in 2021." 42–50.
- Hariastuti, Fela Putri, and Devi Endah Saraswati. 2023. "Pemanfaatan Buku Kia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan." *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA* 40–46.
- Herliani, Siti dan Yustiana, Irna. 2017. "Hubungan Status Pekerjaan Dan Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan." *Jurnal Obstretika Scientia* 4(1):418–34.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020a. "Buku Kia Revisi." Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 53.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020b. *BUKU KIA REVISI 2020 LENGKAP*.Pdf.
- Kurniawati, Ade, and Dewi Nurdianti. 2018. "Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Mengenal Tanda Bahaya Kehamilan." *Jurnal Bimtas* 2(1):32–41.
- Kusumastuti, Istiana. 2018. "Hubungan Karakteristik Ibu, Paritas Dan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* 8(03):124–32. doi: 10.33221/jiki.v8i03.158.
- Manggiasih Dwiayu Larasati. 2020. "Studi Analisis Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilandi Puskesmas Kecamatan Senen." *Jurnal KesehatanMercusuar* 3(2):1–12.
- Mega Sepriasari, Ratih, and Dian Mayasari. 2023. *Asuhan Kebidanan Kehamilan. Pertama.* edited by E. Deviany Widyawaty. Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri.

- Napitupulu, Theresa Febrianti, Lina Rahmiati, Dini Saraswati Handayani, Elsa Pudji Setiawati, and Ari Indra Susanti. 2018. "Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan." *Jurnal Kesehatan Vokasional* 3(1):17. doi: 10.22146/jkesvo.33900.
- Ningsih, Ode Iis Satya, and Warsiti. 2015. "Pengaruh Penyuluhan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Sikap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Bangunharjo Sewon Bantul." *Unisa Digital Library -Repository*.
- Rangkuti, N. A., & Mei, A. H. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Usia Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Labuhan Rasoki." *Education and Development* 8(4):513–17.
- Rika Fitri Diningsih, Puji Astuti Wiratmo, and Erika Lubis. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil." *Binawan Student Journal* 3(3):8–15. doi: 10.54771/bsj.v3i3.327.
- Sari, Mitra, Izzawati Arlis, and Anjeli Ratih Syamlingga Putri. 2022. "Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku Kia Tahun 2020." *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)* 10(2):76–82. doi: 10.35328/kesmas.v10i2.2088.
- Sitepu, Tenang Juvita, Hanny Yuli Andini, and Syifa Fadlya Zahira. 2019. "Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Karakteristik Di Klinik Barokah." *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)* 5(2):54–62. doi: 10.58550/jka.v5i2.88.
- Wardiyati, and Isnaeni Rifiqoch. 2023. "Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di RSUD Banyumas." *Keperawatan Dan Kebidanan* 6(1):77–86.